

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. *Shirāt al mustaqīm* dalam al-Qurān digambarkan sebagai jalan yang dapat mengantarkan manusia kepada Allah dengan melakukan segala sesuatu yang diridloi-Nya baik itu berbentuk *'ubudiyyah* (pengabdian) maupun *amaliyyah* (perbuatan). Yaitu dengan tidak menyekutukan-Nya dalam beribadah, taat kepada Nabi dan RasulNya, berpegang teguh pada KitabNya, beragama Islam, serta beramal *shaleh*.
2. *Shirāt al mustaqīm* oleh mufassirin diartikan sebagai berikut:
  - 1) jalan para Nabi dan orang-orang yang mengikuti jejaknya. Sebagaimana yang di jelaskan oleh hasbi ash-shiddiqiy, al Qusyairi.
  - 2) jalan Kebenaran Sebagaimana yang di jelaskan oleh sayyid Qutb, Abu Qatadah dan Mujahid.
  - 3) Islam Sebagaimana yang di jelaskan oleh: Jabir bin Abdullah, Maimun bin Mahran, Ismail bin Abd Al Rahman, Abdullanh bin Muhammad 'Uqail, Ibnu al Hanafiyyah, Abd al Rahman bin Zaid bin Aslam, Al Thabari dan Al Dlahak.
  - 4) Kitabullah atau al-Qur'an Sebagaimana yang di jelaskan oleh: Ali bin Abi Thalib, Ibnu Abbas, Ibnu Abi Hatim, Ibnu Jarir dan al-Tsauri.
  - 5) Penghambaan diri kepada Allah Sebagaimana yang di jelaskan oleh Ibnu Katsir.

